

**IbM DUSUN KRAJAN
PELATIHAN PENGELOLAAN KUE BROWNIES DAN KUE NUGGHETS
BERBAHAN TANAMAN UMBI – UMBI AN (JALAR)**

Ida Bagus Cempena¹, Ida Ayu Nuh Kartini², Ninik Martini³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail : ib_cempena@untag-sby.ac.id

²Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail : nuhkartini@untag-sby.ac.id

³Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : ninikmartini@untag-sby.ac.id

Abstract

Pacitan precisely in Krajan Wonodadi Kulon Ngadirojo, geographically wide area 891.88 ha, the majority of the land in the form tegal / fields covering an area of 420.53 ha. Potential in Agricultural Sector became the leading commodity contribute greatly to the economic development, both directly the raw material used and processed through a management process of making a cake. Commodity raw materials from the agricultural sector are: Clove, Coconut, Cassava, Banana, Bluebird, Melinjo, and Tuber (Sweet), who plays prop improve household incomes and expanding employment opportunities are raw materials tubers (Potato) processed form : Cakes (Brownies, Nugghets). Given the great desire of the group Partners Household Small Business to supplement the family income, then Program (IbM) wants to realize by means of procurement (TTG) in the form of machines and provide a wide range of training business groups cakes made from local plants Bulbs - tubers (Potato). Procurement of Appropriate Technology (TTG) in the form of machine is very helpful for a smooth production process from traditional to technology moderan, while by getting the various training areas of management will broaden pengetahuanya Partners Small Business, towards the preparation of implementing entrepreneurship in the management of baking brownies and cakes Nugghets based tubers (Potato). The results are very encouraging in the presence of procurement (TTG) in the form of machine Ovens and Machines Mixer, the production process is increasing and growing rapidly, while also implementing various management training to make the performance of Partners Small Businesses increasingly innovative in developing a business to make a cake made from plant ts (Potatoes)

Keywords : *Management of Appropriate Technology (TTG) Cakes Brownies and Cake Nugghets Made from plant Tubers (Potato)*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Pacitan tepatnya di Dusun Krajan Desa Wonodadi Kulon termasuk Kecamatan Ngadirojo, secara geografis luas Wilayahnya 891,88 ha, mayoritas berupa tanah tegal / ladang seluas 420,53 ha. Potensi di Sektor Pertanian menjadi komoditas unggulan berkontribusi besar terhadap perkembangan perekonomian, baik secara langsung bahan bakunya dimanfaatkan

maupun secara langsung bahan baku diolah melalui proses pengelolaan. Komoditas bahan baku dari sektor pertanian adalah : Cengkeh, Kelapa, Ketela Pohon, Pisang , Gadung, Melinjo, dan Umbi-umbian (Jalar). Komoditas yang berperan menopang peningkatan pendapatan masyarakat dan memperluas kesempatan kerja di Dusun Krajan Desa Wonodadi Kulon adalah komoditas bahan baku olahan berupa : Kue Brownies, dan Kue Nugghets.

Data yang didapat melalui Pemerintah Dusun Krajan Desa Wonodadi Kulon Kecamatan ngadirojo menunjukkan bahwa lahan-lahan yang dimiliki masyarakat ditanami umbi - umbi an (Jalar) seluas 179,87 ha dengan hasil 4,1 ton per tahun. Jenis umbi–umbi an yang dihasilkan adalah umbi jalar. Produksi bahan baku umbi-ubi an sebanyak tersebut hanya sebagian kecil dijadikan bahan olahan, selebihnya dijual dalam bentuk bahan baku (mentah) ke pasar.

Usaha kecil yang dikelola Ibu Anik Rahayu sejak berdiri (2010) belum pernah mendapatkan bantuan modal dalam bentuk apapun dari pihak lain. Dalam proses produksi masih menggunakan cara tradisional seperti : pengupasan masih menggunakan pisau secara manual, pengadukan masih menggunakan kayu, sedangkan proses pengemasan hanya menggunakan lilin (panas) untuk melekatkan kemasan ujung plastik. Proses produksi setiap hari, ditangani sendiri sambil merangkap sebagai petani dan dibantu 2 ibu rumah tangga. Modalnya yang digunakan berasal dari pribadi, sehingga hasil produksinya masih sangat rendah berkisar 15 s/d 20 bungkus per minggu.

Dari keterangan Ibu Anik Rahayu dan survey dilakukan tim ke lokasi bahwa banyak permintaan dari warung-warung (Pasar Desa, Rumah), Toko oleh-oleh khas Pacitan maupun pesanan Kue Beownies dan Nugghets. Permintaan terhadap kue per hari meningkat bisa 25 s/d 30 bungkus per dus, apalagi hari libur maupun hari Raya, permintaan tdk bisa terpenuhi karena rendahnya kapasitas produksi karena masih menggunakan peralatan manual untuk merajang bahan baku, disamping keuntungan yang diperolehnya per bungkus berkisar Rp 100; s/d Rp 150; belum termasuk perhitungan ongkos tenaga kerja dan bahan bakar. Mengingat masih menggunakan bahan bakar dari kayu bakar dari kebun / tegalan sendiri.

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui program Iptek Bagi Masyarakat (IbM) dari DIKTI tahun 2015 LPPKM Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya menggandeng Mitra dengan kelompok Usaha Rumah Tangga Pengelola Kue Brownies dan Kue Nugghets yang berada di Dusun Krajan Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Pengembangan teknologi tepat guna dalam memperbaiki kuantitas dan kualitas produk terhadap Mitra usaha rumah tangga pengelolaan kue.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan Dusun Krajan Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, Mei 2015. Adapun Tim Pelaksana Bekerja sama dengan Kelompok Rumah Tangga . Penguasaan pengetahuan dan Teknologi Pelatihan dan pembuatan Kue Brownies dan Kue Nugghets secara mandiri dilakukan oleh Tim Pelaksana melalui pelatihan, pendampingan dan penyediaan mesin produksi pembuat Kue Brownies dan Kue Nugghets merupakan dambaan ibu-ibu rumah tangga, khususnya Dusun Krajan Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, Oleh karena itu, alih teknologi formulasi dan pembuatan Kue fungsional yang sebagian besar menggunakan bahan lokal dan diikuti teknologi tepat guna berupa penyediaan mesin pembuatan Kue jadi merupakan program yang sangat penting bagi mitra, khususnya kelompok Ibu-ibu Rumah Tangga Dusun Krajan Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, Kegiatan pelatihan dan pendampingan bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan Ibu-ibu dalam memformulasi dan memproduksi Kue jadi secara mandiri, serta mampu mengoperasikan dan merawat mesin produksi Kue sehingga produksi Kue Brownies dan Kue nugghets dapat dilakukan secara berkelanjutan. Pelatihan, dan pendampingan pembuatan Kue dapat meningkatkan keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam membuat Kue jadi secara mandiri. Kue jadi yang dibuat menggunakan sebagian besar bahan baku lokal yang tersedia di

dan sekitar sehingga dapat diproduksi secara berkelanjutan, menga Dusun Krajan Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

3. HASIL YANG DICAPAI

A. Membangun Teknologi Tepat Guna (TTG) :

Mesin Pemanas / Oven Adonan Kue Brownies Dan Kue Nughets

Mesin Pemanas / *Oven* Adonan Kue Brownies dan Kue Nughets adalah peralatan untuk memanaskan Adonan Kue dalam bentuk Mesin Oven. Hasil Rancangan bangun mesin pemanas / *Oven* dan perlengkapannya dapat dilihat berikut di bawah ini :

Mesin Pemanas/Oven Adonan Kue Brownies dan Kue Nughets. Kapasitas 12 Kg



Setiap rancangan Mesin Pemanas / *Oven* Adonan Kue Brownies dan Kue Nughets ini mampu menghasilkan Kue kering siap saji sebanyak 48 pcs / jam. Untuk memenuhi kapasitas harapan 200 pcs / hari. Spesifikasi dan ukuran hasil rancangan bangun Mesin Pemanas / *Oven* Adonan Kue Brownies dan Kue Nughets, adalah dari bahan Body Luar Stenlles Stell, dan Body dalam Galvanis, terdiri dari 6 Rak (5 s/d 6 Susun) dengan kapasitas 12 Kg, dengan ukuran Tinggi 1,10 Cm, Lebar 80 Cm, dan Panjang 80 Cm, yang mempunyai sifat anti karat, ringan dan terhadap debu

Mesin Pengaduk/Mixer Adonan Kue Brownies dan Kue Nughets.

Mesin Pengaduk / *Mixer* Adonan Kue Brownies dan Kue Nughets adalah peralatan untuk mengaduk Adonan Kue dalam bentuk Mesin *Mixer*. Hasil Rancangan bangun mesin pengaduk / *Mixer* dan perlengkapannya dapat dilihat berikut di bawah ini :

Mesin Pengaduk/Mixer Adonan Kue Brownies dan Kue Nugghtes Kapasitas 5 Kg



Setiap rancangan Mesin Pengaduk / Mixer adonan Kue ini mampu menghasikan bahan Kue siap dijadikan Kue sebanyak 5 Kg / 15 Menit. Untuk memenuhi kapasitas harapan 200 pcs / hari. Spesifikasi dan ukuran hasil rancangan bangun Mesin Pengaduk / Mixer Adonan Kue adalah terbuat dari bahan Rangka Body 50 x 50 Plat Mild Stell, Gearbox Motor Motor 1 Phase 4 pole, Cat Finising Oven dengan ukuran Tinggi 80 Cm, Lebar 60 Cm, dan Panjang 70 Cm, yang mempunyai sifat anti karat, ringan dan sensitive terhadap debu.

Keunggulan Mesin Pemanas / Oven :

1. Bentuk Mesin Pemanas / Oven sangat elegan, bagian ujung tepi atas datar yang bisa dimanfaatkan untuk segala kepentingan tempat, terkesan sangat mewah dan lebih menjamin keamanan terhadap tangan atau organ yang bersentuhan,
2. Ukurannya sedang dan tingginya 1 Meter dengan Lebar 60 Cm serta Panjang 1 Meter, dan praktis untuk dipergunakan sesuai kebutuhan, disamping ringan juga hanya memerlukan tempat tidak terlalu luas, serta mudah di pindah-pindahkan ketempat lain.
3. Jumlah Rak 5 s/d 6 susun, sangat sesuai dengan tahapan proses untuk memanaskan / mengOven adonan Kue berbagai kebutuhan (dari sangat Kering sampai denganyang sedang).
4. Bahan Baku Mesin Pemanas / Oven seluruhnya dari Stainless Stell yang mempunyai sifat anti karat, ringan dan sensitive terhadap debu

Keunggulan Mesin Pengaduk / Mixer :

1. Bentuk Mesin Pengaduk / Mixer sangat elegan, bagian ujung tepi atas lancip yang bisa dimanfaatkan untuk digerakan, terkesan sangat mewah dan lebih menjamin keamanan terhadap tangan atau organ yang bersentuhan,
2. Ukurannya sedang dan tingginya 80 Cm dengan Lebar 60 Cm serta Panjang 70 Cm, dan praktis untuk dipergunakan sesuai kebutuhan, disamping ringan juga hanya memerlukan tempat tidak terlalu luas, serta mudah di pindah-pindahkan ketempat lain.
3. Jumlah satu untuk tempat yang mau diaduk , sangat sesuai dengan tahapan proses untuk pengaduk / Mixer Adonan Kue berbagai kebutuhan (dari bahan kue berkisar 5 kilo).

4. Daya listrik 300 Watt, Terdiri dari Mesin Pengaduk Mangk

B. Mengadakan Pelatihan :

1. Cara Membuat Kue Brownies Dan Kue Nugghets Berbahan Umbi-Umbian (Jalar)
2. Cara Menjalankan Dan Merawat Teknologi Tepat Gun(Ttg) Mesin Pemanas /Oven dan Mesin Pengaduk / Mixer
3. Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana

B.1. Metode Pelatihan Cara Pembuatan Kue Brownies Dan Kue

Nugghets Berbahan Tanaman Umbi-Umbian (Jalar).

Pada kegiatan IbM Mitra Usaha ini, melalui rancang bangun alat pembuat roti ini tidak ditekankan pada pembuatan rotinya. Akan tetapi lebih di titik beratkan pada system penggunaan alat itu sendiri. Untuk itu perlu di praktekan alat ini lewat pembuatan kue, misal pembuatan kue Brownies, dan kue Nugghets.

Pada kesempatan ini metode pelatihan yang dilakukan di Mitra Usaha ini dengan metode Tatap Muka.Mengingat situasi praktek pembuatan kue kering tersebut diluar atau outdoor, sehingga tidak memungkinkan dilakukan dengan metode slide.Tatap muka ini diharapkan dapat berkomunikasi atau kontak langsung dengan audience (Mitra)

B.2. Metode Pelatihan Cara Merawat Teknologi Tepat Guna (TTG)

Mesin Pemanas /Oven Dan Mesin Pengaduk / Mixer

Cara Menjalanlan / Pemakaian Mesin Pengaduk / Mixer.

1. Tancapkan Sticker listrik pada sumber Arus
2. Melepas mangkok Adukan dengan cara memutar baut pengunci
3. Buka pengunci Pengaduk (Mixer)
4. Angkat Tuas pengaduk dengan cara menarik mangkok
5. Seluruh Adonan dimasukkan di dalam mangkok
6. Mengembalikan mangkok ke posisi semula dengan cara menarik tuas
7. Kunci kembali mangkok dengan cara memutar baut pengunci
8. Kaitkan gesper mesin pengaduk ke posisi semula untuk menunsi Mesin pengaduk
9. Jika sudah siap Tekan Tombol ON untuk menghidupkan Mesin Pengaduk.

B.3. Metode Pelatihan Cara Membuatk Pembukuan Sederhana dan Cara memasarkan Kue Brownies dan Kue Nugghets,

Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana

Akuntansi sederhana menggunakan buku harian sebagai dasar pencatatannya. Buku ini mencatat transaksi baik yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang maupun untuk transaksi-transaksi bersifat non tunai. Untuk transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang digunakan **Buku Kas Harian** dan untuk transaksi nontunai digunakan **Buku Memorial**.

Buku Kas Harian

Buku ini dapat digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan terjadinya penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari. Secara umum transaksi ini dapat dikelompokkan menjadi :

1. Penerimaan Uang :

- a. Setoran modal
- b. Penjualan tunai
- c. Penerimaan pinjaman
- d. Pembayaran/pelunasan piutang
- e. Dan sebagainya

2. Pengeluaran Kas :

- a. Pembelian tunai (barang dagangan, bahan baku, biaya-biaya) Pembayaran (cicilan) utang
- b. Pembayaran gaji/upah
- c. Pemberian /penyaluran pinjaman
- d. Prive/kas bon pemilik
- e. Pembayaran iuran-iuran
- f. Dan sebagainya

Cara Penggunannya :

Kolom 1 (Tgl) : tuliskan tanggal terjadinya penerimaan dan / atau pengeluaran kas secara tepat waktu secara kronologis (urutan tanggal terjadinya);mis : 1Juli 2014

Kolom 2 (uraian) : tuliskan uraian transaksi yang menyebabkan terjadinya penerimaan dan/atau pengeluaran kas; mis : “setoran modal” untuk transaksi penerimaan setoran modal dari pemilik,”penjualan barang (nama barang)” untuk penerimaan kas dari transaksi penjualan tunai atau “pembelian barang(nama barang) atau bahan (nama bahan) untuk pembelian barang dagangan atau bahan baku secara tunai, “ pembayaran gaji” untuk pembayaran gaji dan seterusnya.

Kolom 3 penerimaan): untuk mencatat jumlah penerimaan kas sesuai dengan uraian transaksinya. Misalnya;”untuk penerimaan penjualan kue kering Rp35.000” ditulis 35.000 pada kolom penerimaan.

Kolom 4 (pengeluaran): untuk mencatat jumlah pengeluaran kas sesuai dengan uraian transaksinya. Misalnya : “ pembayaran gji Rp 100.000” tulis 100.000

Kolom 5 (saldo) : untuk mencatat selisih (sisa) kas atas pengurangan pengeluaran terhadap penerimaan (**saldo = saldo sebelumnya + penerimaan – pengeluaran**)

Tabel 3
Bentuk Buku

TGL	URAIAN	PIUTANG	UTANG
1	2	3	4
27-Jul-14	Pembelian 50 Kg tepung terigu @Rp 8.500		425.000
28-Jul-14	Penjualan 10 toples kue @Rp35.000	350.000	

Penggunaan

Kolom 1 (Tgl) : tuliskan tanggal terjadinya penerimaan dan/atau pengeluaran kas secara tepat waktu secara kronologis (urutan tanggal terjadinya) ; mis : 27 Juli 2014

Kolom 2 (uraian) : tuliskan uraian transaksi yang menyebabkan terjadinya utang atau piutang. Misalnya : untuk “transaksi pembelian 50 Kg tepung terigu secara kredit @ Rp 8.500” tulis pembelian 50 kg tepung terigu @ Rp 8.500 atau “ penjualan 10 toples kue kering secara kredit @ Rp 35.000” tulis penjualan 10 toples kue kering @ Rp 35.000

Kolom 3 (piutang) : untuk mencatat jumlah piutang yang terjadi dari transaksi kredit sesuai dengan uraian transaksinya. Misalnya Rp 350.000 untuk penjualan 10 toples kue kering @ Rp 35.000

Kolom 4 (utang) : untuk mencatat jumlah utang yang terjadi dari transaski kredit sesuai dengan uraian transaksinya. Misalnya 425.000 untuk transaksi pembelian kredit 50 Kg tepung terigu @ Rp8.500

Pelatihan Manajemen Pemasaran

Pemasaran adalah merupakan suatu kegiatan yang terpenting dalam kehidupan perusahaan sebagai usahanya untuk mencapai tujuan, mengembangkan usaha mendapatkan laba, serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan

Langkah Strategi Pemasaran :

1. **Kenalilah pelanggan anda.**
Mengidentifikasi target market akan membantu strategi yang efektif
2. **Lakukanlah Promosi.**
Perkenalkan produk anda kepada konsumen, usahakan agar promosi yang anda lakukan konsisten, kontinue, dan dengan cara yang kreatif sehingga pelanggan tidak bosan.
3. **Pilih lokasi yang strategis.**
Memilih tempat yang strategis merupakan suatu cara untuk membidik pelanggan potensial.
4. **Gunakan internet banking**
5. **Jalin hubungan dengan pelanggan**
Peliharalah pelanggan dengan baik
6. **The Power of Fokus**
Fokus dengan kekuatan yang merk miliki dengan motivasi produk.

4. KESIMPULAN :

1. Terbentuk Kelompok Wirausaha baru berupa Home Industri yang bergerak dalam bidang makanan berupa usaha Kue Brownies dan Kue Nugghets yang berbahan dari Umbi-umbian Jalar berlokasi di Dusun Krajan Desa Wonodadi Kulon Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.
2. Penggunaan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam bentuk bantuan dari Pemerintah berupa Mesin *Oven* dengan kapasitas 12 Kilo dan Mesin *Mixer* dengan Kapasitas 5 Kilo telah berfungsi sebagai mana yang direncanakan dalam wujud adonan Kue Brownies dan Kue Nugghets berbahan tanaman ubi-ubian (Jalar).

5. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. Pusat Pelatihan dan Pelatihan BPS (1.Data Strategis BPS Indonesia 2011, (2.Beberapa Indikator Sosial-Ekonomi / Laporan Bulanan).www. Bps.go.id.

Ciputra.2009. Ciputra Quantum Leap “Entrepreneur Mengubah Masa Depan bangs dan Masa Depan Anda. Cetakan Ke 6.PT Gramedia Jakarta.

Carnegie Dale.1995.Bagaimana Mencari Kawan dan Mempengaruhi Orang Lain. Binarupa Aksara.

Eka Putra.Julianto. 2008. Becoming An Entrepreneur Is Easy. MIC Publishing.Surabaya